

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode adalah suatu cara yang diatur secara sistematis atau berpikir baik-baik untuk mendapatkan atau mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan atau penelitian secara teliti pada suatu obyek tertentu. Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian yaitu suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. (Ali Maksum 2009:6)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Gay (1981: 207-208) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam penelitian eksperimen dilakukan manipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Kesimpulannya adalah bahwa metode eksperimen itu suatu percobaan yang dilakukan untuk mencari hubungan antara sebab akibat dari variabel yang diselidiki untuk menguji hipotesis.

3.2 Populasi

Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok social, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lainnya (Sudjana dan Ibrahim.,2012). Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin.,2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini populasinya adalah para pemain SSB POR UNI Bandung U-13.

Dalam mencari sumber data penelitian perlunya dilakukan menentukan polulasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga peneliti

mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diinginkannya. Menurut Sugiyono

(2011: 117). “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang di terapkan olehpeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka dari penjelasan tersebut, penyusun mendapat populasi dalam penelitian ini adalah atlet sepakbola POR UNI Bandung u – 13 di sebanyak 27 atlet.

Alasan peneliti memilih populasi tersebut adalah karena rata – rata dari pemain sepakbola POR UNI Bandung u-13 masih kurang dalam teknik dasar passing short pass dan long pass bermain sepakbola nya maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini. Karakteristik para pemain sepak bola yang masuk ke dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Populasi merupakan para pemain sepakbola U13 di club POR UNI Bandung.
- Populasi merupakan kelompok yang aktif berlatih sepak bola.

3.3. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Terkadang sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian. Jenis sampel ini sangat baik jika dimanfaatkan untuk studi penjajagan (studi awal untuk penelitian atau evaluasi), yang kemudian diikuti oleh penelitian lanjutan yang sampelnya diambil secara acak (random). Sampel yang yang memenuhi karakteristik peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian ini akan melakukan tes praktek yang disediakan sebagai instrumen pengumpulan data. Jumlah sample yang akan dipakai pada penelitian adalah berjumlah 27 orang.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian.

Untuk mendapatkan penelitian agar berjalan dengan baik diperlukan langkah – Langkah ataupun desain yang baik. Hal ini dilakukan agar arah penelitian tidak keluar dari yang sudah di tetapkan serta hasil dari penelitian dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Desain penelitian adalah perencanaan untuk pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test Post-test Group Design. Mengenai ini Lutan (2007:164) menjelaskan bahwa: “Desain Pre-test Posttest Group digunakan terdiri atas dua kelompok subjek dan kedua-duanya diukur atau diobservasi dua kali”. Dengan kata lain desain penelitian ini menggunakan dua kali pengumpulan data yaitu dengan melakukan pre-test dan post-test.

Pengukuran pertama dilakukan melauai tes awal (pre-test) dan pengukuran kedua melalui tes akhir (post-test). Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengambil data sebelum diberikan treatment, dan tes akhir dilakukan untuk mengambil data setelah diberikan treatment. Penetapan kelompok dalam penelitian ini dilakukan dengan cara matching setelah tes awal yang selanjutnya dibagi dua kelompok dengan sistem zig-zag.

Acak	O1	M	X1	O2
Terpusat	O1	M	X2	O2

Tabel 3.4.1 Sumber : Lutan,(2007:165)

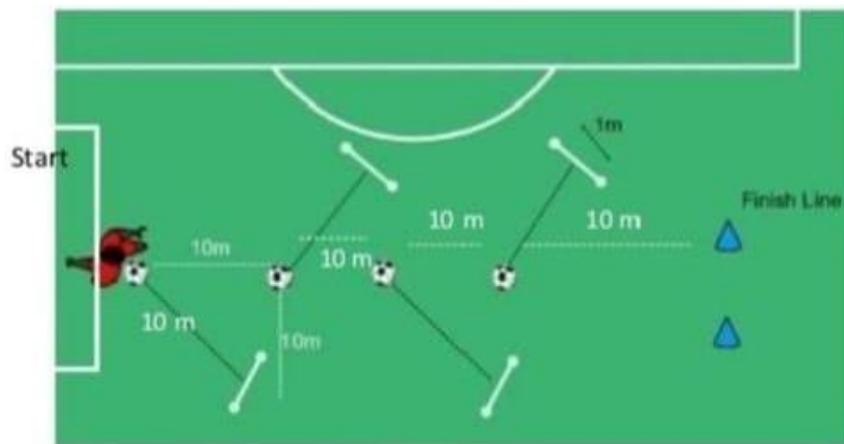
Keterangan:

- A : Kelompok A latihan terpusat
- B : Kelompok B latihan acak
- O1 : Tes awal
- M : Matching
- X1 : Treatment latihan terpusat
- X2 : Treatment latihan acak
- O2 : Tes akhir

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data diperlukan alat pengukuran, sehingga dengan menggunakan alat ini akan diperoleh data yang merupakan hasil pengukuran. Suharsimi Arikunto dalam Nurhasan (2006:1) menjelaskan bahwa: “Tes merupakan suatu alat atau prosedur untuk mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan”. Dalam penelitian pengukuran dilakukan dua kali yaitu pada awal dan akhir penelitian atau sebelum dan sesudah treatment diberikan. Jenis instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan teknik dasar adalah tes passing-stopping, dribbling, dan shooting ke gawang. Adapun tata cara pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes Passing Short Pass



Gambar 3.1 tes short pass menurut Darel fauzi

a. Pelaksanaa :

1. Peserta tes berdiri dibelakang garis start.
2. Pada saat mendengar peluit peserta tes lari kearah bola dan menendang bola dengan kaki ke arah sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang bola dengan kaki ke sasaran 2, selanjutnya menuju bola 3 dan menendang bola ke sasaran 3 dengan kaki , selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang bola ke sasaran 4 dengan kaki, dan akhirnya lari menuju ke garis finish. Setelah semua testor melakukan.

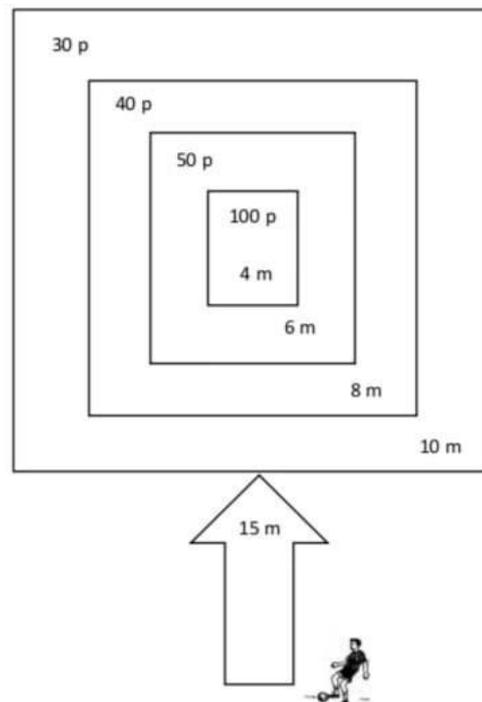
b. Penilaian :

Setiap bola yang masuk ke gawang mendapat nilai 50 poin sedangkan bola yang tidak masuk ke gawang mendapat nilai 0. Tendangan dilakukan sebanyak 4 kali kesempatan menggunakan kaki yang dominan dan 4 kali.

c. Validitas dan Reabilitas Short Pass

Instrumen tendangan Short Pass Darel Fauzi R tingkat validitas sebesar 0,66 dan tingkat reabilitas instrumen ini 0,69.

3.5.2 Long Pass



Gambar 3.2 tes long pass menurut Darel Fauzi

a. Pelaksanaan :

1. Testor meletakkan 4 bola sepak dalam jarak yang telah ditentukan.
2. Setelah mendengar aba-aba peluit peserta menendang bola atau melambungkan bola ke arah sasaran sebanyak 4 kali tendangan dengan menggunakan kaki.
3. Setelah semua testor melakukan menendang dengan kaki sebanyak 4 kali. Karena keterbatasan waktu setiap peserta hanya diberi 1 kali kesempatan dalam setiap

melakukan tes.

b. Penilaian :

Setiap bidang persegi memiliki nilai poin sendiri-sendiri, yaitu bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya bernilai 50 poin, bidang berikutnya

c. Validitas dan Reabilitas long pass

Instrumen tendangan long pass Bobby Charlton tingkat validitas sebesar 0,845 dan tingkat reabilitas instrumen ini 9,10.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Maka dalam setiap penelitian diperlukan metode penelitian, penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis melakukan metode eksperimen, yaitu dengan cara menerapkan suatu pengaruh metode latihan terpusat dan latihan acak terhadap keterampilan dasar sepak bola. Setelah seluruh data hasil terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis. Proses analisis dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan secermat mungkin, hal ini dilakukan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang benar terhadap jawaban dari permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan perhitungan menggunakan cara statistik dengan menggunakan spss:

1. Menghitung rata rata dari setiap kelompok sampel
2. Menghitung simpangan baku
3. Uji normalitas
4. Uji homogenitas
5. Uji signifikansi peningkatan hasil
6. Uji signifikansi perbedaan hasil